

**FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN TINGKAT
KEHADIRAN LANSIA DI POSYANDU LANSIA MELATI V
KELURAHAN KARANGAYU**

Artikel penelitian

Disusun sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi pada

Program Studi S1 Ilmu Gizi Fakultas Kedokteran

Universitas diponegoro



Disusun oleh :

ARIEF FIRMANI AKBAR

G2C004248

**PROGRAM STUDI S1 ILMU GIZI
FAKULTAS KEDOKTERAN UNIVERSITAS DIPONEGORO
SEMARANG
2008**

LANSIA DI POSYANDU LANSIA MELATI V KELURAHAN KARANGAYU

Arief Firmani Akbar¹ Niken Puruhita²

ABSTRAK

Latar Belakang : Jumlah lansia meningkat dari tahun ke tahun. Posyandu lansia merupakan wadah pelayanan kesehatan untuk masyarakat berusia lanjut. Di kota Semarang masih terdapat Posyandu lansia dengan tingkat kehadiran yang rendah (< 80%). Berbagai faktor yang berhubungan dengan tingkat kehadiran di Posyandu antara lain: tingkat pendidikan, pengetahuan kesehatan, usia, status gizi, motivasi, persepsi, sarana dan prasarana, PMT, jarak, kader dan kehadiran petugas puskesmas. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara faktor tingkat pendidikan, pengetahuan kesehatan, usia, status gizi dan motivasi dengan tingkat kehadiran lansia di Posyandu lansia Melati V Kelurahan Karangayu.

Metode : Rancangan penelitian adalah *cross-sectional* dengan *consecutive sampling* diperoleh sebanyak 53 subjek. Data identitas, pengetahuan kesehatan dan motivasi lansia diperoleh dengan kuesioner. Data status gizi diperoleh dengan melihat KMS lansia (data sekunder) dan pengukuran antropometri (data primer) yang dilakukan oleh peneliti. Data kehadiran lansia (data sekunder) diperoleh dengan melihat buku daftar hadir. Analisis data menggunakan uji *rank Spearman*.

Hasil : Subjek yang berusia 60-69 tahun pada penelitian ini 52,8%, 18,9% subjek *underweight*, 17,0% subjek *overweight*, dan 15,1% subjek obesitas. Semua subjek memiliki pengetahuan kesehatan yang rendah, 56,6% subjek tidak pernah sekolah, , 77,4% subjek memiliki motivasi sedang untuk datang ke Posyandu, dan 60,4% subjek aktif datang ke Posyandu. Faktor motivasi berhubungan dengan tingkat kehadiran lansia di Posyandu lansia ($\rho = 0,544$; $p = 0,000$), sedangkan faktor yang lain tidak berhubungan.

Simpulan : Faktor yang berhubungan dengan tingkat kehadiran lansia di Posyandu lansia adalah faktor motivasi.

Kata kunci : *lansia, usia, status gizi, tingkat pendidikan, pengetahuan kesehatan, motivasi, tingkat kehadiran.*

¹ Mahasiswa Program Studi Ilmu Gizi S-1, Fakultas Kedokteran, Universitas Diponegoro, Semarang

² Dosen Bagian Gizi, Fakultas Kedokteran, Universitas Diponegoro, Semarang.

FACTORS ASSOCIATED WITH LEVEL OF ELDERLY ABSENCE IN MELATI V ELDERLY POSYANDU KELURAHAN KARANGAYU

Arief Firmani Akbar¹ Niken Puruhita²

ABSTRACT

Background: The number of elderly is rise every year. Elderly Posyandu is the place for elderly health care service. In Semarang, there were elderly Posyandu which had low level of elderly absence (< 80%). Factors associated with level of elderly absence in elderly Posyandu were level of education, health knowledge, age, nutrition status, motivation, perception, facility of Posyandu, distance of Posyandu, health worker and puskesmas worker absence. This research was aimed to analyzed the correlation between level of education, health knowledge, age, nutrition status and motivation factors with level of elderly absence in Melati V elderly Posyandu, Kelurahan Karang Ayu.

Method: A *cross-sectional* study was conducted on 52 subject which taken using *consecutive sampling*. Identity, health knowledge and motivation data were collected by questionnaire. Nutrition status was collected by KMS (secondary data) and anthropometry measurement (primary data). Level of absence data was collected by absence book (secondary data). Data was analyzed by *rank Spearman*.

Results: Subjects that were 60-69 years old is 52,8%. Prevalence of underweight was 18,9 %, overweight was 17% and obesity was 15,1%. Subject that never study in school was 56,6%. All subject have low health knowledge and 77,4% subject had medium motivation to present in elderly Posyandu. There was 60,4% subject active in elderly Posyandu. Motivation was associated with level of elderly absence in elderly Posyandu ($\rho = 0,544$; $p = 0,000$). The other factor was not associated with level of elderly absence.

Conclusion: Factor associated with level of elderly absence in elderly Posyandu was motivation.

Key words: *elderly, age, nutrition status, level of study, health knowledge, motivation, level of elderly absence*

¹ Student of Nutrition Study Programme of Medicine Faculty, Diponegoro University, Semarang

² Lecturer of Nutrition Study Programme of Medicine Faculty, Diponegoro University, Semarang

